SALL0MBENGANG

Suatu Studi Teologis -Sosiologis Terhadap makna
Falsafah Sallombengang dan Relevansinya bagi
pertumbuhan Gereja di Seko

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

OLEH

ALTUR KELO
NIRM : 20051920

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA

2 0 10

Judul Skripsi Sub Judul

Dipersiapkan oleh N I R M Jurusan

: SALLOMBENGANG

: Suatu Studi Teologis-Sosiologis terhadap makna Falsafah Sallombengang dan relevansinya bagi pertumbuhan Gereja di Seko : ALTUR KELO : 20051920

Pendidikan Agama Kristen

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, ternyata telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji.

Rantepao, Toraja Utara, 27 Agustus 2010

**Dosen Pembimbing,**

imbing I

v/,

**Pdt. Drs. Daud Sangka’ P, M.Si.**

Pembimbing II

**Petrus Ttranda, S.Th.**

NIP.150378047

SALLOMBENGANG

Suatu Studi Teologis-Sosiologis terhadap makna Falsafah Sallombengang dan relevansinya bagi pertumbuhan Gereja di Seko.

Judul Skripsi Sub Judul

Ditulis oleh Jurusan

Dosen Pembimbing

ALTUR KELO

Pendidikan Agama Kristen

Pdt. Drs. Daud Sangka’ P., M.Si Petrus Tiranda, S.Th.

Telah dipertahankan oleh penulisnya di depan Panitia Ujian Saijana (SI) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 16 Oktober 2010, dan dinyatakan lulus

: Pdt. J.R Pasolon, M.Th : Pdt. Syukur Matasak, S.Th

Mengkendek, Tana-Toraja, 27 Februari 2009 Dewan Penguji

1. Penguji I
2. Penguji II
3. Pembimbing I : Pdt. Drs. Daud Sangka’ P., M.Si.
4. Pembimbing II: Petrus Tiranda, S.Th.

Panitia Ujian

Sekretaris,

**Salmon famantungl M.Th**

NIP. 197607272006041001

**Fajar Kelana»S.Th**

NIP.150409372

Mengetahui

Pgs. Ketua STAKN Toraja,

**Drs.jF.Thomas Edison, M.Si**

NIP.19520208197903002

ABSTRAKSI

Altur Kelo “Sallombengang” Suatu studi TeoJogis-Sosiologis terhadap makna Falsafah Sallombengang dan relevansinnya bagi pertumbuhan gereja di Seko. Studi ini, bertujuan untuk mengetahui apa dan bagaimana makna yang terkandung dalam Falsafah Sallombengang dan relevansinya bagi pertumbuhan Gereja di seko.

Hasil Studi memperlihatkan bahwa sesungguhnya falsafah Sallombengang sangat baik dan sarat dengan nilai-nilai religius serta maknanya sangat besar bagi masyarakat dan secara khusus Gereja, bahwa dalam falsafah sallombengang kita dapat menemukan nilai-nilai Injil. Sehingga, Gereja diharapkan tetap menghidupi dan memeliharanya, baik bagi masyarakat Seko secara umun dan gereja secara khusus untuk melestariakan falsafah Sallolmbengang dan kebudayaan daerah yang lainnya dan berusaha menghilangkan nilai-nilai dari budaya yang tidak sesuai dengan ajaran kristiani.

Dalam konteks Masyarakat Seko, Gereja sebagai komponen masyarakat yang memegang peranan besar harus menyatakan diri, berpartisipatif dan melebur diri kedalam teologi kontekstual Injil dan budaya. Gereja dipanggil dalam keterlibatannya menjembatani dan memberi pencerahan dalam menemukan relevansi makna simbol yang ada pada manik saruhane dengan nilai-nilai teologis. Dalam hal ini berita Injil mesti dilihat dalam kerangka hubungan dialektis dengan nilai yang terkandung dalam falsafah sallombengang. Dengan demikian dapat ditemukan relevansi falsafah sallombengang bagi gereja.

Selain Gereja dapat menjadikan budaya, secara khusus falsafah sallombengang sebagai sarana untuk memberitakan Injil, juga ketika Gereja memberikan legitimasi terhadap kebenaran yang terkandung dalam falsafah sallombengang, maka akan lahir pemahaman yang memandang Gereja sebagai wadah persekutuan semua orang yang mengaku kepercayaan kepada Yesus Kristus, tanpa mempersoalkan; aliran gereja yang mana?. Hal ini adalah upaya untuk mewujudkan ke Esan Gereja di Seko.